

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tidak lepas dari lingkungan hidup sekitarnya. Lingkungan hidup manusia tersebut menyediakan berbagai sumberdaya yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Lingkungan hidup disetiap wilayah di permukaan bumi memiliki karakteristik dan ciri khas yang berbeda, salah satunya untuk kegiatan industry yang dimana merupakan suatu kegiatan ekonomi yang tidak terlepas dari kehidupan manusia (Tarmizi, 2019).

Industri merupakan kegiatan guna meningkatkan perekonomian suatu negara atau daerah karena industri dianggap salah satu usaha ekonomi yang efektif. Pemahaman akan industri sendiri bermacam-macam ada yang mengandung pengertian secara luas dan sempit, namun dapat di ambil kesimpulan bahwa industri merupakan kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi atau barang jadi menjadi barang yang bermutu tinggi dalam penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri. Dengan demikian, industri merupakan bagian dari proses produksi. Bahan-bahan industri diambil secara langsung maupun tidak langsung, kemudian diolah, sehingga menghasilkan barang yang bernilai lebih bagi masyarakat. Seperti yang didefinisikan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) (dalam Abdurachmat dan Maryani, 1997, hlm. 28) yang mengemukakan bahwa:

*The mechanical or chemical transformation of inorganic or organic substances into new product, whether the work is performed by powerdriven machinery or by hand, whenever it is done in a factory or in the worker's home, and whether the product are sold wholesale or retail.*

Industri di Indonesia merupakan salah satu komponen perekonomian yang penting. Perindustrian memungkinkan perekonomian Indonesia berkembang pesat dan semakin baik, sehingga membawa perubahan dalam struktur perekonomian nasional. Industri non manufakturing adalah industri yang bergerak di bidang industri pariwisata, industri pertambangan dan penggalian, serta pertanian,

kehutanan, dan lain-lain. Dalam hal ini, berarti industri-industri seperti itu juga akan mampu memberikan kontribusi bagi devisa negara. Karena hasilnya pun dapat dijadikan sebagai komoditi ekspor. Karena itu, industri ini menjadi sangat penting, bahkan memiliki peranan yang sangat berarti bagi perekonomian negara. Di Indonesia pertambangan dan pertanian menjadi sub terpenting mengingat mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani (negara agraris). Itulah yang menyebabkan industri di Indonesia semakin beragam. Kegiatan industri dapat dimanfaatkan oleh setiap daerah sesuai potensi yang dimiliki oleh desa tersebut, baik potensi fisik maupun potensi nonfisik sehingga berkembangnya suatu industri berbeda tergantung sumber daya alam dan sumber daya manusia yang terdapat pada desa tersebut. Di samping itu setiap manusia dapat beradaptasi untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dengan menggunakan kemampuan dan pengetahuan yang dimilikinya, manusia dapat menjadikan sumberdaya alam sebagai kekayaan yang dapat menunjang kehidupannya. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Sumaatmadja (1988 hlm.183):

“Pembangunan industri (industrialisasi) dimaksudkan untuk meningkatkan pendapatan nasional dan kesejahteraan penduduk, juga harus sejalan dengan pemecahan masalah-masalah lainnya dan sedapat mungkin tidak menimbulkan masalah baru yang lebih gawat. Oleh karena itu, baik potensi pengembangan industri maupun masalah yang sedang dialami masyarakat dan Negara, harus diteliti sungguh-sungguh. Potensi berbagai daerah dengan segala masalah yang ada pada daerah yang bersangkutan, harus diintegrasikan sebagai suatu upaya yang mensejahterakan masyarakat dan daerah yang bersangkutan.”

Berdasarkan kutipan di atas bahwa pembangunan industri akan berpengaruh terhadap perubahan kehidupan masyarakat, adapun pengaruh dari industri tersebut dapat dari tujuan pembangunan industri menurut (Muchajar dalam Marianto, 2005, hlm. 2) yang menyatakan:

1. Memperluas lapangan pekerjaan
2. Menunjang atau mengawali usaha pembangunan dan pembinaan pusatpusat pertumbuhan baru baik pada wilayah yang ekonominya

berimbang maupun pada wilayah baru yang memiliki sumber daya alam dan energi

3. Menunjang suatu pemerataan pembangunan sehingga ketimpangan pembangunan antar wilayah dapat dikurangi

4. Menunjang terciptanya dan berkembangnya keterkaitan antar wilayah

Pembangunan industri di setiap daerah berbeda-beda, hal ini disebabkan perbedaan karakteristik sumber daya yang dimiliki oleh setiap daerah yang dapat menunjang berdirinya suatu industri. Desa Ciawigebang merupakan salah satu desa di Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan yang memiliki perkembangan industri, adapun industri yang berkembang di desa ini adalah industri jeruk nipis peras dimana terdapat empat unit usaha industri. Kabupaten Kuningan merupakan Kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Barat. Kabupaten Kuningan memiliki banyak industri kecil dan rumah tangga yang tersebar di setiap kecamatan bahkan Desa. Industri pangan yang cukup terkenal di Kabupaten Kuningan antara lain seperti tape ketan (peyeum ketan), jeruk nipis peras, opak bakar, rangginang, keripik gadung, emping melinjo, gemblong/kecimpring, jawadah, lepeut, koecang, ketempling, kripik ubi, kopi luak linggarjati, kuping gajah, ampyang, moho, golono, raragudig, rarawudan, wiwingka dan lain-lain. Industri-industri tersebut masih bersifat informal dan hanya menggunakan satu atau dua rumah untuk proses produksi, administrasi dan pemasaran dilakukan sekaligus secara bersamaan, bila dilihat dari modal usaha dan jumlah tenaga kerja yang diserap tentu lebih sedikit daripada perusahaan-perusahaan besar pada umumnya.

Industri jeniper adalah salah satu sektor yang dapat mempengaruhi kondisi ekonomi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Jeniper sebagai produk atau komoditas, telah lama dikenal memiliki potensi ekonomi yang cukup besar, terutama di daerah-daerah yang mengandalkan sektor industri tertentu, baik sebagai mata pencaharian maupun sumber pendapatan lokal. Industri jeniper atau jeruk nipis peras yang banyak khasiatnya ini telah dikenal luas dan melekat kuat dihati masyarakat pertama kali diolah dan dikemas oleh CV Mustika Flamboyan sejak 1996. Minuman dengan Brand Jeniper kini telah

menjadi ikon minuman khas kota kuningan. Sejak diproduksi pertama kali Jeniper berorientasi memberikan nilai tambah dan manfaat bagi peminumnya.

Seiring dengan berkembangnya industri jeniper, baik dalam skala kecil maupun besar, terdapat berbagai dinamika yang berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat sekitar. Fenomena ini mendorong perlunya penelitian untuk lebih memahami bagaimana industri jeniper mempengaruhi kondisi ekonomi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menggali sejauh mana keberadaan industri jeniper dapat mempengaruhi pendapatan, kualitas hidup, dan struktur sosial ekonomi di masyarakat.

Industri jeniper diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat setempat. Namun, seiring dengan perkembangan industri ini, muncul berbagai pertanyaan mengenai sejauh mana industri jeniper dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan. Selain itu, penting untuk mengevaluasi dampak sosial dan lingkungan yang mungkin ditimbulkan oleh keberadaan industri ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh industri jeniper terhadap kondisi ekonomi masyarakat di Desa Ciawigebang, dengan mempertimbangkan aspek-aspek seperti peningkatan pendapatan, kesempatan kerja, dan perubahan dalam pola konsumsi masyarakat. Dengan memahami pengaruh tersebut, diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengembangan industri yang berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa tersebut.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kontribusi industri jeniper terhadap ekonomi lokal, serta menjadi acuan bagi pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pertumbuhan industri yang berkelanjutan dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat. Melihat dari bagaimana adanya keterkaitan dan pengaruh antara aktivitas industri jeniper dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Industri Jeniper Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat di Desa Ciawigebang Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis merumuskan beberapa rumusan masalah yaitu:

1.2.1 Bagaimanakah aktivitas industri Jeniper di Desa Ciawigebang Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan?

1.2.2 Bagaimanakah pengaruh adanya industri Jeniper terhadap kondisi ekonomi masyarakat di Desa Ciawigebang Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan?

## 1.3 Definisi Operasional

Definisi operasional berguna untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam penelitian. Terlebih dahulu penulis menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul ini agar tidak terjadinya kesalahpahaman dalam pengertian yang dimaksud penulis. Beberapa istilah yang diperlukan adanya deskripsi sebagai berikut:

### 1.3.1 Industri

Kanselir Jerman, Angela Merkel (2014) berpendapat bahwa industri adalah transformasi komprehensif dari keseluruhan aspek produksi di industri melalui penggabungan teknologi digital dan internet dengan industri konvensional. Schlechtendahl dkk (2015) menekankan definisi kepada unsur kecepatan dari ketersediaan informasi, yaitu sebuah lingkungan industri dimana seluruh entitasnya selalu terhubung dan mampu berbagi informasi satu dengan yang lain.

Pengertian yang lebih teknis disampaikan oleh Kagermann dkk (2013) bahwa industri adalah integrasi dari *Cyber Physical System* (CPS) dan *Internet of Things and Service* (IoT dan IoS) ke dalam proses industri meliputi manufaktur dan logistik serta proses lainnya. CPS adalah teknologi untuk menggabungkan antara dunia nyata dengan dunia maya. Penggabungan ini dapat terwujud melalui integrasi antara proses fisik dan komputasi (teknologi *embedded computers* dan jaringan) secara *close loop* (Lee, 2008). Herman dkk (2015) menambahkan bahwa Industri adalah istilah untuk menyebut sekumpulan teknologi dan organisasi rantai

nilai berupa *smart factory*, CPS, IoT, dan IoS. *Smart Factory* adalah pabrik modular dengan teknologi CPS yang memonitor fisik produksi kemudian menampilkan secara virtual dan melakukan desentralisasi pengambilan keputusan. Melalui IoT, CPS mampu saling berkomunikasi dan bekerja sama secara real time termasuk dengan manusia. IoS adalah semua aplikasi layanan yang dapat dimanfaatkan oleh setiap pemangku kepentingan baik secara internal maupun antar organisasi.

### 1.3.2 Industri Jeniper (Jeruk Nipis Peras)

Industri jeniper adalah salah satu sektor yang dapat mempengaruhi kondisi ekonomi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Jeniper sebagai produk atau komoditas, telah lama dikenal memiliki potensi ekonomi yang cukup besar, terutama di daerah-daerah yang mengandalkan sektor industri tertentu, baik sebagai mata pencaharian maupun sumber pendapatan lokal. Industri jeniper atau jeruk nipis peras yang banyak khasiatnya ini telah dikenal luas dan melekat kuat dihati masyarakat pertama kali diolah dan dikemas oleh CV Mustika Flamboyan sejak 1996. Minuman dengan Brand Jeniper kini telah menjadi ikon minuman khas kota kuningan. Sejak diproduksi pertama kali Jeniper berorientasi memberikan nilai tambah dan manfaat bagi peminumnya

Nama Jeniper sendiri merupakan singkatan dari jeruk nipis peras. Jeruk nipis atau yang memiliki nama lain *Citrus Aurantifolia Swingle* ini dikenal memiliki vitamin B1 dan Vitamin C yang sangat tinggi. Kandungan vitamin ini bekhasiat untuk membantu mengobati penyakit seperti influenza, batuk, serta dapat menurunkan berat badan. Jeniper adalah minuman yang menggunakan jeruk nipis peras sebagai bahan dasar pembuatannya.

### 1.3.3 Kondisi Ekonomi

Secara konsep, ekonomi dalam istilah merupakan studi tentang bagaimana suatu masyarakat memilh untuk menggunakan sumber-sumber daya untuk menghasilkan atau memproduksi barang-barang dan jasa-jasa serta mendistribusikan barang dan jasa tersebut kepada masyarakat untuk dikonsumsi. Kondisi ekonomi merupakan suatu keadaan presentase ekonomi keluarga yang bisa diukur dari penggunaan finansial dalam periode tertentu. Kondisi ekonomi

meliputi pendapatan yang bisa dibelanjakan, tabungan atau kekayaan, utang, kemampuan dan sikap terhadap belanja sangat mempengaruhi kebutuhan hidup sehari-hari. (Cookson & Stirk, 2019).

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini dibuat dengan tujuan diantaranya sebagai berikut, untuk:

- 1.4.1 Mengetahui aktivitas industri Jeniper di Desa Ciawigebang Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan.
- 1.4.2 Mengetahui pengaruh adanya industri Jeniper terhadap sektor ekonomi masyarakat di Desa Ciawigebang Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan.

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan diharapkan memiliki nilai kegunaan bagi semua pihak terkait dengan topik penelitian ini. Adapun kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1.5.1 Kegunaan Teoretis
  - a. Guna untuk menambah pengetahuan mengenai aktivitas industri jeniper (jeruk nipis peras) dan pengaruhnya terhadap kondisi ekonomi masyarakat serta mengembangkan ilmu pengetahuan pada mata kuliah geografi industri.
  - b. Guna untuk menambah kepustakaan atau literatur ilmu pengetahuan khususnya pada bidang studi geografi.
- 1.5.2 Kegunaan Praktis
  - a. Bagi Pembaca

Manfaat dari penelitian bagi pembaca adalah pembaca dapat mengetahui bagaimana aktivitas industri Jeniper (jeruk nipis peras) dan pengaruhnya terhadap kondisi ekonomi masyarakat di Desa Ciawigebang Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan. Lalu pengharapan terbesar dari penulis untuk para pembaca adalah mampu mendorong dan

mendukung industri Jeniper (jeruk nipis peras) menjadi industri penyokong sektor ekonomi masyarakat di Desa Ciawigebang Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan.

b. Bagi Masyarakat

Manfaat dari penelitian bagi masyarakat adalah agar masyarakat di Kecamatan Ciawigebang khususnya bagi warga Desa Ciawigebang untuk dapat mengoptimalkan industri Jeniper (jeruk nipis peras) agar bisa menjadi suatu penyokong bagi ekonomi dan pemenuhan konsumsi masyarakat sekitar.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini mampu memberikan penjelasan serta menambah pengetahuan mengenai pengaruh aktivitas industri Jeniper (jeruk nipis peras) terhadap kondisi ekonomi masyarakat di Desa Ciawigebang Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan.